



LAPORAN PP 39
TRIWULAN IV TAHUN 2023



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REPUBLIK INDONESIA

2023

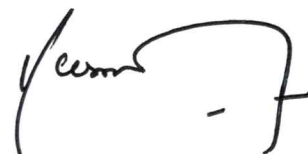
KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan IV tahun 2023 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan IV tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, maupun pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, Januari 2024

KEPALA BPSDMI



MASROKHAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I P E N D A H U L U A N.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI	1
1.2. Latar Belakang Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	4
2.1. Program Tahun 2023.....	4
2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2023	10
3.1. Hasil yang telah dicapai	10
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran	40
3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	42
3.5. Langkah dan Tindak Lanjut	43
BAB IV P E N U T U P	44

BABI

P E N D A H U L U A N

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- b) Pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri;
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

1.2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi “**Menjadi Pusat Pembangunan SDM Industri Kompeten Berdaya Saing Global**”. Sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, telah dirumuskan berbagai kebijakan sebagai arah/tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, yang tertuang ke dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri 2020-2024. Arah kebijakan tersebut meliputi:

1. Memelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan Pelatihan Industri berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi
2. Mengembangkan Spesialisasi sebagai Icon Sekolah, setiap Politeknik/SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus (konsentrasi) pengembangan Politeknik/SMK dan menjadi icon/ brand Politeknik/SMK di masyarakat dan dunia usaha industri
3. Politeknik, SMK dan Balai Diklat Industri sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Elite, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama.
4. Mengembangkan Workshop/Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern
5. Mengembangkan Prodi dan meningkatkan jenjang Program Pendidikan Politeknik dan SMK
6. Meningkatkan jumlah Mahasiswa/Siswa, Jumlah Mahasiswa/Siswa Politeknik/SMK minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
7. Mengembangkan Inkubator Bisnis
8. Menyelenggarakan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1
9. Mendirikan dan mengembangkan Pendidikan tinggi Vokasi industri disetiap WPPI

1.3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh BPSDMI yang membawahi 4 (unit) bagian atau Eselon II, yang terdiri atas:

a) Sekretariat Badan

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

b) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan jabatan fungsional bidang industri dan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur.

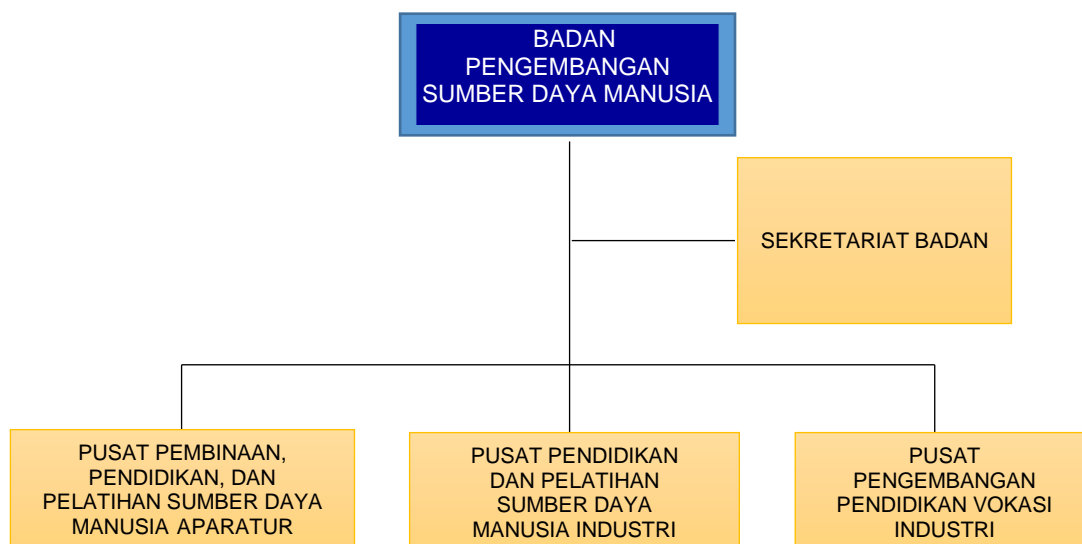
c) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri.

d) Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan pendidikan vokasi industri.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2023, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Program Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri. BPSDMI pada awal tahun tahun 2023 memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 994.645.664.000 yang dialokasikan untuk membiayai satu program yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, namun pada Februari terdapat lanjutan pematangan lahan gedung pendididkan SMK-SMAK Bogor (SBSN) sehingga pagu menjadi Rp. 995.628.138.000, tambahan saldo awal BLU Politeknik AKA Bogor pada April sehingga pagu total menjadi Rp. 997.115.597.000. Terdapat penarikan blokir AA belanja pegawai pada bulan Juli sehingga pagu menjadi Rp. 954.446.738.000 dan penambahan pagu BLU AKA Bogor pada Agustus menjadi Rp. 959.611.196.000. Penarikan seluruh blokir AA di bulan Oktober sehingga pagu menjadi Rp. 931.996.344.000 dan penambahan kekuarangan belanja pegawai di Desember sehingga pagu menjadi Rp. 967.749.902.000.

Kegiatan yang mendukung pencapaian Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

a) Pelatihan Vokasi Industri

Pelatihan Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp 218.265.866.000 dengan output:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sebesar Rp. 2.572.112.000
2. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 3.000.000.000
3. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan Rp. 1.162.144.000
4. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja. Industri dan UMKM sebesar Rp. 5.229.500.000
5. Sertifikasi Profesi dan SDM sebesar Rp. 3.000.000.000
6. Fasilitasi dan Pembinaan Start Up sebesar Rp. 2.800.835.000
7. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangansebesar Rp. 2.549.370.000

8. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 197.951.905.000

b) Pendidikan Tinggi Vokasi Industri

Pendidikan Tinggi Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 130.593.793.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 16.369.258.000
2. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 36.863.500.000
3. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 77.361.035.000

c) Pendidikan Menengah Kejuruan Industri

Pendidikan Menengah Kejuruan Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 132.245.148.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 6.752.489.000
2. Kerja sama sebesar Rp. 1.950.000.000
3. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp. 95.002.278.000
4. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 28.540.381.000

d) Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 475.640.705.000 dengan output:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp. 440.075.525.000
2. Layanan Sarana Internal sebesar Rp. 3.922.987.000
3. Layanan Manajemen Kinerja Internal sebesar Rp. 31.642.193.000

e) Peningkatan Kompetensi ASN

Peningkatan Kompetensi ASN memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 11.004.390.000 dengan output:

1. Layanan Manajemen SDM Internal sebesar Rp. 11.004.390.000

Tabel 2.1 Perubahan Pagu

Kode	Uraian	Jan	Peb	Apr	Jul	Sep	Oktober	Desember
019.10	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	994.645.664.000	995.628.138.000	997.115.597.000	954.446.738.000	959.611.196.000	931.996.344.000	967.749.902.000
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.553.926.000	2.572.112.000
4957.DCH	Pelatihan Bidang Industri	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000	1.100.000.000	1.162.144.000
4957.PBK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.229.500.000	5.229.500.000	5.229.500.000
4957.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	2.800.835.000	2.800.835.000
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	2.549.370.000
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	206.000.000.000	206.000.000.000	206.000.000.000	206.000.000.000	205.770.500.000	201.067.049.000	197.951.905.000
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	16.804.227.000	17.204.227.000	17.204.227.000	17.204.227.000	17.204.227.000	15.738.299.000	16.369.258.000
4958.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	31.064.641.000	31.064.641.000	32.552.100.000	32.552.100.000	36.704.558.000	36.204.558.000	36.863.500.000
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	79.503.921.000	79.925.965.000	79.925.965.000	79.925.965.000	79.925.965.000	76.652.263.000	77.361.035.000
4959.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	7.736.251.000	7.736.251.000	7.736.251.000	7.736.251.000	7.736.251.000	6.806.963.000	6.752.489.000
4959.PEC	Kerja sama	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	1.950.000.000	1.950.000.000
4959.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	94.306.909.000	95.289.383.000	95.289.383.000	95.289.383.000	95.289.383.000	94.637.790.000	95.002.278.000
zz4959.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	34.591.690.000	34.591.690.000	34.591.690.000	34.591.690.000	34.591.690.000	28.873.171.000	28.540.381.000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	452.297.359.000	451.457.915.000	451.544.788.000	408.875.929.000	408.377.929.000	406.476.587.000	440.075.525.000
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	650.000.000	650.000.000	636.932.000	636.932.000	1.646.932.000	1.646.932.000	3.922.987.000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	38.746.276.000	38.763.676.000	38.689.871.000	38.689.871.000	38.189.871.000	32.254.081.000	31.642.193.000
6893.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	11.054.390.000	11.054.390.000	11.054.390.000	11.054.390.000	11.054.390.000	11.004.390.000	11.004.390.000

2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran dan indikator yang akan dicapai pada rencana kinerja BPSDMI Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja BPSDMI Tahun 2023

Kode	Tujuan/Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Capaian TW IV	%	
SP1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	21,01	Juta Orang	19,29	91,81%
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,2	Persen	13,80	90,79%

		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,57	Rp Juta /orang/ tahun	88,30	75,15%
		4	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	26.500	Orang	33.094	124,88%
		5	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	81%	Persen	91,43	112,88%
SP2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	763	127,2 %
		2	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	21	Implementasi	24	114,29%
		3	Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	92,34	102,60%
SP3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	87	Persen	98,41	114,25%
		2	Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional	80	Persen	94,01	117,51%
SP4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Infrastruktur kompetensi industri	7	SKKNI	8	114,29%
		2	Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang industri	15	LSP dan TUK	23	153,33%
		3	Asesor kompetensi dan lisensi	145	Asesor	191	131,72%
		4	Tenaga Kerja Industri yang Mendapatkan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi	1.500	Orang	4.355	290,33%
		5	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	21	Perusahaan	128	609,52%
		6	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	334	Nilai	336	100,60%

		7	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	170	Penelitian	324	190,58%
		8	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	60	Tenant	86	143,33%
SP5	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI	70	Persen	83,39	119,13%
SP6	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	77,75	102,30%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	74,15	97,57%
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	79	Nilai	82,24	104,10%
SP7	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks	71,00	100,00%
SP8	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	80,40	87,39%
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level	3,45	119,20%
SP9	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	78	Persen	86,00	110,26%

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2023

3.1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Pengembangan SDM Industri

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form B Triwulan IV Tahun 2023 BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Pengembangan SDM Industri

Nomor Kode dan Nama Kegiatan		Penyerapan Anggaran (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)	
		S	R	S (%)	R (%)
4957	Pelatihan Vokasi Industri	100,00	98,31	100,00	100,00
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	100,00	97,52	100,00	100,00
4959	Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	100,00	99,08	100,00	100,00
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	100,00	99,19	100,00	100,00
68936	Peningkatan Kompetensi ASN	100,00	99,66	100,00	100,00

Sasaran strategis program pengembangan SDM industri dan dukungan manajemen Kementerian Perindustrian dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai adalah sebesar 98,31% dengan target 100%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100%

dengan target 100%. Realisasi keungan Program Dukungan Manajemen sebesar 99,20% dengan target 100%, sedangkan realisasi fisiknya 100% dengan target 100%.

B. Program Pengembangan SDM Industri

Rekapitulasi capaian realisasi anggaran dan output dari masing-masing kegiatan sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2023 seperti tertulis pada form B laporan monitoring Triwulan IV tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas SDM Industri

Pada Triwulan IV tahun 2023 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Industri realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,31% dari target sebesar 100 Sedangkan realisasi volume untuk kegiatan ini pada Triwulan IV adalah sebesar 100%, dari target sebesar 100%. Kegiatan Kualitas Pengembangan SDM Industri diantaranya Diklat 3 in 1, Diklat 4.0, Sertifikasi Kompetensi Industri, Diklat asessor, Fasilitas LSP, Penyusunan RSKKNI/RKKNI, Inkubator Bisnis, dan Belanja Modal Balai Diklat Industri.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada Triwulan IV tahun 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem sebesar 97,52% dari target sebesar 100%. Sedangkan realisasi volume untuk kegiatan ini pada Triwulan IV adalah sebesar 100%, dari target sebesar 100%. Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem diantaranya Penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, Peningkatan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi, dan Belanja Modal Pendidikan Tinggi Vokasi.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada Triwulan IV tahun 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem sebesar 100% dari target yaitu 100%. Sedangkan realisasi volume mencapai

100% dari target sebesar 100%. Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem diantaranya Penyelenggaraan pendidikan menengah vokasi, Peningkatan Kelembagaan Pendidikan menengah Vokasi, dan Belanja Modal Pendidikan menengah Vokasi.

4. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pada Triwulan IV tahun 2023, realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Untuk realisasi volume pada Triwulan IV tahun 2023 adalah sebesar 100% dengan target sebesar 100%. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri diantaranya Layanan dukungan manajemen internal, layanan dukungan sarana dan prasarana internal, dan layanan manajemen kinerja internal.

5. Peningkatan Kompetensi ASN

Pada Triwulan IV tahun 2023 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kompetensi ASN sebesar 100% dari target sebesar 100%. Sedangkan realisasi volumenya sebesar 100% dari target sebesar 100%. Kegiatan Peningkatan Kompetensi ASN diantaranya Diklat Teknis, Rintisan Gelar, dan Pembinaan jabatan fungsional.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi BPSDMI yaitu ” **Menjadi Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh**”.

Terdapat 3 Prespektif, 8 Sasaran Program dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perjanjian Kinerja BPSDMI. Pada capaian kedua puluh lima indikator tersebut, terdapat beberapa indikator yang realisasi dibawah target dikarenakan adanya blokir automatic adjustment yang mengakibatkan keterbatasan anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berakibat pada kurang maksimalnya output yang dihasilkan, detail capaian tersebut berikut:

- **Prespektif Stakeholder**

1) Sasaran Program 1 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 5 IKU yaitu:

1. Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini merupakan data yang dihitung oleh Sakernas pada Februari/Agustus 2023 dan rilis ± 2-3 bulan kemudian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan IV 2023 sebesar 19,29 orang atau 91,81% dari target 21,01 orang (Data Sakernas per Agustus 2023). Dengan rincian:

KBLI	Sektor	2023 (orang)
		Agustus
10	Industri Makanan	5.552.983
11	Industri Minuman	476.546
12	Industri Pengolahan Tembakau	537.452
13	Industri Tekstil	1.071.953
14	Industri Pakaian Jadi	2.693.406
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	935.646
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1.580.321
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	275.357
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	297.877
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	357.685
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	140.785
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	555.682
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	1.047.335
24	Industri Logam Dasar	258.864
25	Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	605.546
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	167.254
27	Industri Peralatan Listrik	186.835
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	215.117
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	243.858
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	249.110
31	Industri Furnitur	790.020
32	Industri Pengolahan Lainnya	831.790
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	223.716
Total Industri Pengolahan Non Migas		19.295.138

2. Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini merupakan data yang dihitung oleh Sakernas pada Februari/Agustus 2023 dan rilis \pm 2-3 bulan kemudian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada Triwulan IV 2023 sebesar 13,80% orang atau 90,76% dari target 15,2% (Data Sakernas per Agustus 2023). Dengan rincian:

Total Industri Pengolahan Non Migas	19.295.138
Total Tenaga Kerja	139.852.377
% TK Industri Non Migas	13,80

3. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini merupakan data yang dihitung oleh Sakernas pada Agustus 2023 dan rilis \pm 2-3 bulan kemudian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan IV 2023 sebesar 88,30 orang atau 75,15% dari target 117,5 (Data Sakernas per Agustus 2023) dengan PDB Triwulan III tahun 2023 (PDB Triwulan IV rilis pada Februari). Dengan rincian:

Data	Tw IV2023
PDB ADHK IP Non Migas (Rp Juta)	1.703.016.696
Tenaga Kerja (Orang)	19.295.138
Produktivitas TK (Rp Juta/Orang/Tahun)	88,3

4. Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat berbasis kompetensi yang dilaksanakan pada 7 Balai Diklat Industri dan Pusdiklat BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi pada Triwulan IV 2023 sebesar 33.094 orang atau 124,88% dari target 26.500 orang. Rincian capaian Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi dapat dilihat pada tebael berikut:

-Berdasarkan Penyelenggara:

Satuan Kerja	Jumlah
BDI DENPASAR	2996
BDI JAKARTA	6700
BDI MAKASSAR	5255
BDI MEDAN	3350
BDI PADANG	3045
BDI SURABAYA	5268
BDI YOGYAKARTA	6030
PUSDIKLAT	450
Total	33.094

-Berdasarkan Sektor:

Sektor	Total
Alas Kaki	2598
Animasi	96
Desain Kemasan	800
Digital	30
Digital Marketing	5935
Elektronika	200
Fiber Optik	225
Furnitur	350
Logam	150
Makanan Dan Minuman	9996
Multimedia	150
Otomotif	1320
Pengelasan	783
Pengolahan Agro	1700
Pengolahan Hasil Laut	199
Pengolahan Kopi	90
Permesinan	50
Plastik	80
TPT	8292
Pariwisata dan Perhotelan	50
Total	33.094

5. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan

Indikator ini merupakan presentase hasil tracing lulusan tahun 2022 pada 9 SMK, 11 Politek dan 2 Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian. Indikator ini merupakan jumlah lulusan yang terserap (kerja, melanjutkan studi, wirausaha)

Capaian Indikator Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan sebesar 91,43% atau 113% dari target 81%. Dengan rincian 2.015 siswa SMK telah terserap dari 2.041 siswa SMK yang lulus tahun 2022 dan 3.574 mahasiswa poltek telah terserap dari 4.072 mahasiswa yang lulus tahun 2022.

- Lulusan SMK

No	SMK	Jumlah Lulusan	Serapan Lulusan				Persentase Serapan
			Kerja	Melanjutkan Studi	Wirausaha	Dalam Proses	
1	SMK SMTI Makassar	203	104	82	10	7	96,55
2	SMK SMTI Bandar Lampung	282	122	135	25	0	100,00
3	SMK SMTI Padang	138	111	22	5	0	100,00
4	SMK SMTI Yogyakarta	279	186	85	8	0	100,00
5	SMK SMTI Pontianak	240	188	52	0	0	100,00
6	SMK SMTI Banda Aceh	224	138	44	42	0	100,00
7	SMK SMAK Makassar	167	79	87	1	0	100,00
8	SMK SMAK Bogor	264	166	92	4	2	99,24
9	SMK SMAK Padang	244	131	88	8	17	93,03
TOTAL LULUSAN		2041	1225	687	103	26	98,73

- Lulusan Politeknik/Akademi Komunitas

No	Perguruan Tinggi	Jumlah total lulusan	Jumlah Lulusan Per Program	Serapan Lulusan				Persentase Serapan	
				Kerja	Melanjutkan Studi	Wirausaha	Dalam Proses		
1	PTKI Medan	389	Program D3	339	243	1	28	67	80,24
			Program Setara D1	50	50	0	0	0	100,00
2	Politeknik ATI Padang	471	Program D3	450	154	5	26	265	41,11
			Program Setara D1	21	21	0	0	0	100,00
3	Politeknik STTT Bandung	399	Program D4	290	263	1	26	0	100,00
			Program Magister	29	21	0	8	0	100,00
			Program Setara D1	80	80	0	0	0	100,00
4	Politeknik AKA Bogor	456	Program D3	372	304	14	12	42	88,71

			Program Setara D1	84	84	0	0	0	100,00
5	Politeknik APP Jakarta	547	Program D3	384	360	0	24	0	100,00
			Program Setara D1	163	163	0	0	0	100,00
6	Politeknik STMI Jakarta	366	Program D4	254	251	0	3	0	100,00
			Program Setara D1	112	112	0	0	0	100,00
7	Politeknik ATK Yogyakarta	393	Program D3	271	187	16	28	40	85,24
			Program Setara D1	122	122	0	0	0	100,00
8	Politeknik ATI Makassar	527	Program D3	319	238	19	0	62	80,56
			Program Setara D1	208	208	0	0	0	100,00
9	Politeknik Industri Logam Morowali	84	Program D3	84	83	0	1	0	100,00
10	Akom Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	149	Program D2	149	149	0	0	0	100,00
11	Akom Industri Manufaktur Bantaeng	94	Program D2	94	76	0	0	17	80,85
12	Politeknik Industri Furnitur dan Produk Kayu Kendal	197	Program D3	175	151	2	18	4	97,71
			Program Setara D1	22	17	1	4	0	100,00
TOTAL LULUSAN		4072		4072	3337	59	178	497	93,38

- **Perspektif Customer**

2) **Sasaran Program 2 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 memiliki 3 IKU yaitu:**

1. **SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya**

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat 4.0 hingga Triwulan IV tahun 2023.

Capaian atau realisasi pada Indikator SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya sebesar 763 orang atau 127,2% dari target 600 orang. Terdapat beberapa pelatihan yang bekerjasama dengan perusahaan sehingga biayanya pelatihan ditanggung perusahaan namun tempat dan pelatihan difasilitasi oleh PID 4.0. Rincian capaian diklat 4.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Pelatihan	Partner	Jumlah Peserta
1	Microcontrollers Arduino Batch 1	PT Jamiko Karya Kreasi	18
2	Pelatihan Dasar Robot Industri (Robot 4 Axis) Batch 1	PT Surya Sarana Dinamika	21
3	Data Scientist Batch 1	PT Floatway Systems	39

4	Cloud Computing Engineer	PT Floatway Systems	40
5	Pneumatik dan Hidrolik Batch 1	PT Festo	22
6	Pneumatik dan Hidrolik Batch 2	PT Festo	29
7	Pelatihan Pengoperasian Internet of Things (IoT) Batch 1	PT Floatway Systems	30
8	Pelatihan Pengoperasian Internet of Things (IoT) Batch 2	PT Floatway Systems	27
9	Pengoperasian Peralatan Elektronika Berbasis PLC Batch 1	PT Media Hati	47
10	Pelatihan Data Analyst Batch 1	PT Floatway Systems	19
11	Pelatihan Data Analyst Batch 2	PT Floatway Systems	20
12	Pelatihan Data Analyst Batch 3	PT Floatway Systems	20
13	Pelatihan Dasar Robot Industri (Robot 4 Axis) Batch 2	PT Surya Sarana Dinamika	21
14	Pengoperasian Peralatan Elektronika Berbasis PLC Batch 2	PT Media Hati	45
15	Pneumatik dan Hidrolik Batch 3	PT Festo	20
16	Pneumatik dan Hidrolik Batch 4	PT Festo	20
17	Pengoperasian Peralatan Elektronika Berbasis PLC Batch 3	PT Media Hati	54
18	Pengoperasian Peralatan Elektronika Berbasis PLC Batch 4	PT Media Hati	51
19	Supervisor Mekatronika Batch 1	PT Media Hati	25
20	Supervisor Mekatronika Batch 2	PT Media Hati	25
21	Supervisor Mekatronika Batch 3	PT Media Hati	15
TOTAL ANGGARAN PIDI			608

No	Nama Pelatihan	Partner	Jumlah Peserta
1	Project Management	Microsoft/Kemenko Perekonomian	56
2	Software, Cybersecurity, Sustainability	PT Schneider Indonesia	30
3	Cyber Resilience Building a Secure Tomorrow	PT Schneider Indonesia	27
4	Lean Manufacturing 4.0	AOTS	21
5	Lean Manufacturing 4.0	AOTS	21
TOTAL ANGGARAN NON PIDI			155

2. Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi

Indikator ini merupakan jumlah dari Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (9 SMK, 11 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Capaian atau realisasi pada Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi sebesar 24 orang atau 114% dari target 21 implementasi. Rincian capaian implementasi industry 4.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Satuan Kerja	Realisasi TW III	Keterangan
STMI Jakarta	1	1. Adanya tool berupa Dashboard yang berfungsi memudahkan akses informasi publik terkait layanan pendidikan di Politeknik STMI Jakarta (loby)
STTT Bandung	3	1. Awareness I 4.0 kepada pegawai dari Tim PIDI 2. Pelatihan Transformasi I 4.0 bagi IKM 3. Workshop Transformasi I 4.0 di industri Tekstil & Garmen bagi dose
AKA Bogor	1	Pelatihan Otomasi berbasis Arduino untuk seluruh dosen
PTKI Medan	3	1. Kegiatan PKM Dosen bidang 4.0 yang diaplikasikan di Industri berupa a. Monitoring berbasis web proses sterilisasi pada Sterilizer di PKS b. Monitoring daya berbasis web pada PKS 2. Kegiatan penelitian Dosen bidang 4.0 3. Pelatihan bagi SDM bidang 4.0
ATI Padang	1	1. Alat penyaring minyak jelantah menggunakan sistem IoT (Kontrol parameter proses berbasis IoT Penjaminan mutu proses menggunakan automatic shutdown dalam proses penyaringan)
ATK Yogyakarta	0	Dalam proses persiapan pelaksanaan kegiatan
APP Jakarta	1	1. Menyelenggarakan pelatihan 4.0 bagi industri (permintaan industri)
ATI Makassar	1	1. Kegiatan Training of an Image Processing Industrial Robot dan Kegiatan "Pelatihan Advanced Data Science
Akom Surakarta	1	Assesment Technical and Vocational Education Training (TVET) 4.0
PIL Morowali	1	Implementasi dalam bentuk teknologi CPS (Cyber Physical System) di CV. CSM (Cipta Sinergi Manufacturing) di Bandung . Memasang IoT Device untuk memonitoring kondisi mesin CNC (mesin ON/OFF, spindle ON/OFF). Hasil dapat dilihat di shop-act.pilm.ac.id
PIFPA Kendal	1	Digitalisasi Job Sheet : Program Monitoring Mesin Workshop.
Akom Bantaeng	1	Mata kuliah industri 4.0 sudah diintegrasikan kedalam kurikulum dan akan dilaksanakan pelatihan terkait 4.0 (Pelatihan Data Science)
Poltek Banten	2	Project yang dibuat adalah implementasi 4.0 pada mesin pipe surge & water hammer yang sedang proses pengerjaan implementasi 4.0 meliputi: Membuat sistem monitoring mesin dengan indikator arus, vibrasi dan water level control sedang dalam pengerjaan

		Membuat system control menggunakan PLC sudah selesai
SMAK Bogor	1	Penerapan Kurikulum pembelajaran 4.0
SMAK Padang	1	Kurikulum pembelajaran dasar-dasar industri 4.0 (Telah dilaksanakan pelatihan data science dan telah dilaksanakan sharing knowledge)
SMAK Makassar	0	Dalam Proses
SMTI Banda Aceh	0	Dalam Proses
SMTI Makassar	1	Tersedianya modul pembelajaran berbasis Virtual Reality yang bekerja sama dengan US Congen dan Prakarsa Foundation
SMTI Yogyakarta	1	1. Pengaplikasian teknologi augmented reality dari PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam proses pembelajaran.
SMTI Bandar Lampung	2	1. sinkronisasi kurikulum 4.0 2. ruang monitoring pembelajaran/smart classroom
SMTI Padang	1	1. LMS (Learning Management System) : Sistem pembelajaran online yang digunakan saat siswa prakerin dan juga saat pemberian tugas mandiri.
SMTI Pontianak	0	Proses Pengadaan Oleh Rekanan Yaitu Kartu Pelajar Siswa Berbasis NFC utk Kegiatan Monitoring Siswa (SMART Monitoring) Penggunaan teknologi 4.0 untuk UKS dan Lab Otomasi
Total	24	

3. Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0

Indikator ini merupakan persentase Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 yang pengerjaannya berada dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang terdiri atas realisasi gedung, realisasi alat, dan realisasi kegiatan yang terencana.

Capaian atau realisasi pada Indikator Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 92,34% atau 102,6% dari target 90%.

Realisasi kegiatan yang terencana pada TW IV tahun 2023 yaitu Realisasi Gedung, Realisasi Alat, Realisasi Kegiatan yang Terencana. Rincian perhitungan utilitas Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 dapat dilihat sebagai berikut:

	Nama Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase	Persentase Rata-Rata	Utilisasi PIDI 4.0	Pilar
Realisasi Gedung	Fisik Bangunan dan Eksterior	1 Gedung	1 Gedung	100%	100,00%	92,34%	Secretary
	Fisik Interior	Interior Lantai 1	Selesai	100%			

		Interior Lantai 2	Selesai	100%				
		Interior Lantai 3	Selesai	100%				
		Interior Lantai 4	Selesai	100%				
		Interior Lantai 5	Selesai	100%				
		Interior Lantai 6	Selesai	100%				
		Interior Lantai 7	Selesai	100%				
		Interior Lantai 8	Selesai	100%				
Realisasi Alat	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 1	1 Paket Showcase Otomotif	Selesai	100%	76,92%	Showcase Center		
		1 Paket Showcase F&B	Selesai	100%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 2	1 Paket Data Center	Tidak Ada	0%				
		1 Paket Command Center	Selesai	100%		Secretary		
		1 Paket Furnitur	Selesai	100%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 3	1 Paket Mesin Testbed	Tidak Ada	0%				
		1 Paket Furnitur	Tidak Ada	0%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 4	5 Paket Alat Lab	5 Paket Alat Lab	100%		Secretary		
		5 Paket Furnitur Lab	Selesai	100%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 5	1 Paket Furnitur Kelas	1 Paket Furnitur Kelas	100%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 6	1 Paket Furnitur Kantor	Selesai	100%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 7	1 Paket Furnitur Kantor	1 Paket Furnitur Kantor	100%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 8	1 Paket Furnitur Kantor	Selesai	100%				
Realisasi Kegiatan yang Terencana	Pelatihan Industri 4.0 di PIDI 4.0	600 Orang	763 orang	127,17%			92,44%	Capability Center
	Modul dan Kurikulum sesuai SKKNI	3 Modul	3 Modul	100%				
	Sertifikasi Kompetensi Industri 4.0	600 Orang	608 orang	101,33%				
	Improvement Website Profil PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	100%	Engineering & AI Center			
	Improvement Website Capability Center	1 Website Capability Center	1 Website Capability Center	100%				
	Improvement Website Ecosystem Center	1 Website Ecosystem Center	1 Website Ecosystem Center	100%				
	Pendampingan Industri	5 Industri	4 Industri	80%	Delivery Center			
	Workshop pendampingan	2 kegiatan	2 Kegiatan	100%				
	Jumlah Anchor Industry	2 Industri	3 Industri	150%				
	Kunjungan showcase	70 Industri	128 Industri	182,86%		Showcase Center		
	Broker Riset	1 Proyek	1 Proyek	0%		Engineering & AI Center		
	Testbed	1 Proyek	0 Proyek	0%				

	Event Ekosistem Tahunan	4 Kegiatan	2 Kegiatan	50%			
	Perjanjian Kerjasama dengan Mitra	35 MoU	36 MoU	102,86%			Ecosystem Center

3) Sasaran Program 3 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 2 IKU yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik

Indikator ini merupakan persentase lulusan pendidikan dan pelatihan (Diklat Diklat Fungsional, Diklat Struktural, dan Diklat Teknis serta Program Rintisan Gelar) dengan predikat minimal baik.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik sebesar 98,41% atau 113,11% dari target 87%. Pusdiklat telah melaksanakan diklat teknis bagi 618 orang namun terdapat diklat yang bersifat bimbingan teknis sehingga tidak dilakukan evaluasi penilaian di akhir diklat yaitu Bimbingan Teknis Halal Awareness sebanyak 343 orang dan Webniar JF instruktur sebanyak 86 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Pendidikan dan Pelatihan ASN	Total Peserta	Min Baik	Kurang Baik
Pelatihan Web Programming	30	30	0
Diklat Teknis Video dan Audio Editing Basic	30	30	0
Program IELTS Preparation and International	14	12	2
Pelatihan Auditor Halal	25	24	1
Pelatihan PFPP tingkat dasar	30	30	0
Pelatihan Pembuatan Content Creation	30	30	0
Pelatihan PFPP tingkat dasar Angkatan 2	30	30	0
Total Peserta uji kompetensi	189	186	98,41%

2. Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional

Indikator ini merupakan tingkat efektivitas pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional yang di dapatkan melalui nilai kuesioner yang disebar keseluruh Pejabat Fungsional Pengguna Layanan Pusbindiklat SDM Aparatur.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik sebesar 94,01% atau 117,51% dari target 87%. Kuisisioner yang disebar ditujukan untuk jabatan fungsional Asesor Manajemen Mutu Industri

(AMMI), Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan (PFPP), dan Pembina Industri (PI).
Dengan rincian sebagai berikut:

No	Aspek kinerja penyelenggara yang dinilai meliputi	SKOR		
		AMMI	PFPP	PI
1	Komunikasi yang digunakan	96,25	100,00	91,72
2	Penggunaan bahasa dalam pelaksanaan uji kompetensi	96,25	97,35	91,83
3	Penguasaan materi/substansi	96,25	97,35	89,48
4	Ketepatan waktu yang digunakan	85	97,35	87,24
5	Jumlah asesor yang ditunjuk cukup untuk melaksanakan uji kompetensi	96,25	95,00	91,49
6	Relevansi materi yang diujikan	96,25	97,35	89,48
7	Kemudahan memahami soal Uji Kompetensi	86,25	93,82	86,34
8	Ketepatan penggunaan metode uji kompetensi	96,25	95,59	89,48
9	Uji kompetensi ini memberikan gambaran yang akurat tentang kompetensi peserta	96,25	96,47	87,91
10	Penggunaan Sistem informasi	93,75	95,59	89,25
11	Mekanisme pendaftaran pelaksanaan Uji kompetensi	100	95,59	90,93
12	Kemudahan mengakses informasi/konsultasi terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi	100	97,35	91,04
13	Prosedur pelaksanaan Uji Kompetensi	96,25	95,59	90,82
14	Kecepatan merespon kendala atau konsultasi peserta	100	98,24	93,62
TOTAL SKOR		96,62	90,05	90,05

- **Perspektif Internal Process**

4) **Sasaran Program 4 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan memiliki 7 IKU yaitu:**

1. **Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri**

Indikator ini merupakan jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri yang dilakukan penyusunannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Capaian atau realisasi pada Indikator Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri sedang disusun sejumlah 8 RSKKNI/RKKNI (penyusunan dokumen) atau 114,29% dari target 7 RSKKNI/RKKNI. Pada Triwulan IV tahun 2023 BPSDMI sedang melakukan penyusunan terhadap 8 RSKKNI/RKKI yaitu:

No	Nama RSKKNI
1	RSKKNI Industri Tekstil Non Woven
2	RSKKNI Semikonduktor
3	RSKKNI Maintenance Alat Berat
4	RKKNI Bidang Pembuatan Molds and Dies
5	RKKNI Bidang Pembuatan Jigs and Fixtures
6	RKKNI Industri Manufaktur Otomotif Roda 4
7	RKKNI Industri Petrokimia
8	RSKKNI Jabatan Verifikator TKDN

2. Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri

Indikator ini merupakan jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri yang difasilitasi pembentukannya dan pengembangannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Capaian atau realisasi pada Indikator Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri sejumlah 23 LSP dan CLSP atau 153,33% dari target 15 LSP. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama LSP	Bidang	Jenis Fasilitasi
1	IAIPD (LSP Lean Manufaktur Indonesia Unggul)	Lean Manufacturing Industri Otomotif	Pendampingan Pendirian
2	AGRIN (LSP Agroindustri Unggul)	Agro	Pendampingan Pendirian
3	ASTAKU (ASTAKU Kreasi Sukses Industri)	Sarung Tangan Kulit	Pendampingan Pendirian
4	APAI	Pengolahan Atsiri	Pendampingan Pendirian
5	APKI (LSP Penyamakan Kulit)	Penyamakan Kulit	Pendampingan Pendirian
6	ASKARINDO (LSP Industri Karoseri Indonesia)	Industri Karoseri	Pendampingan Pendirian
7	KP3Y (LSP Kriyalist)	Kerajinan	Pendampingan Pendirian
8	MEGA ANDALAN KALASAN (LSP Mega Andalan Kalasan)	Furnitur Kesehatan	Pendampingan Pendirian
9	LSP PERKAPALAN NUSANTARA	Perkapalan/Logam Mesin	Pendampingan Pendirian
10	LSP CITA TENUN INDONESIA	Tenun	Pendampingan Pendirian
11	LSP DESAIN DIGITAL SINGHASARI	TIK	Pendampingan Pendirian
12	LSP ELEKTROTEKNIKA	Elektronika	Fasilitasi Pengembangan
13	LSP PENGOLAHAN KOPI	Agro	Fasilitasi Pengembangan
14	LSP POS LOGISTIK	Logistik	Fasilitasi Pengembangan
15	LSP KIMIA INDUSTRI	Kimia	Fasilitasi Pengembangan
16	LSP GARMEN	Tekstil/Produk Tekstil	Fasilitasi Pengembangan
17	LSP TELEKOMUNIKASI DIGITAL INDONESIA	TIK	Fasilitasi Pengembangan
18	LSP PERSEMENAN INDONESIA	Kimia	Fasilitasi Pengembangan
19	LSP INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA	Otomotif	Fasilitasi Pengembangan
20	LSP POLITEKNIK PTKI MEDAN	Agro	Fasilitasi Pengembangan

21	LSP INDUSTRI PUPUK INDONESIA	Kimia	Fasilitasi Pengembangan
22	LSP Elektronika Indonesia	Elektronika	Fasilitasi Pengembangan
23	LSP Garmino Plus	Tekstil/Produk Tekstil	Fasilitasi Pengembangan

3. Asesor Kompetensi dan Lisensi

Indikator ini merupakan jumlah orang yang mengikuti diklat assessor dan diklat RCC assessor yang difasilitasi oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Capaian atau realisasi pada Indikator Asesor Kompetensi dan Lisensi sejumlah 191 orang atau 131,72% dari target 145 orang yang terdiri dari 4 angkatan diklat asessor dan 4 angkatan diklat RCC asessor. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Sektor	Bidang	Jumlah
1	Industri Animasi/Kreatif	Animasi	5
2	Industri Telamatika	TIK	9
3	Industri Logam Mesin	Perkapalan, logam, pemesinan	31
4	Industri Agro	Pengolahan Hasil Agro/Pangan	12
5	Industri Kimia	Kimia Industri/Kimia Analisis	33
6	Industri TPT	Tekstil/Produk Tekstil	54
7	Industri Otomotif	Otomotif	19
8	Industri Elektronika	Elektronika	17
8	Manajemen Industri	logistik	11
	Total		191

4. Tenaga Kerja Industri yang Mendapatkan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi

Indikator ini merupakan Pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja industri dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai lembaga pelaksana uji kompetensi yang telah mendapat lisensi dari BNSP yang mekasnismenya difasilitasi oleh Pusdiklat BPSDMI.

Capaian atau realisasi pada indikator ini pada triwulan IV tahun 2023 sebesar 4.355 orang atau 209,33% dari target 1.500 orang.

No	Sektor Industri	Bidang Industri	Pelaksana Sertifikasi	Jumlah asesi
1	Tekstil & Produk Tekstil	Batik	LSP Batik	50
		Batik	LSP Batik	50
2		Garmen	LSP Garmino Plus	50
		Garmen	LSP Garmino Plus	50
3		Batik	LSP BBKB Yogyakarta	546

4		Garmen	LSP Garment	50
			LSP Garment	67
5		TPT	LSP Mode Indonesia	30
			LSP Mode Indonesia	30
6		Alas Kaki	LSP Alas Kaki	50
			LSP Alas Kaki (satker)	45
7		TPT	LSP Tekstil	300
			LSP Tekstil	43
8		TPT	LSP TPT (Satker)	8
9		TPT	LSP Tenun Indonesia	30
10	Elektronika	Elektronika	LSP Elektroteknika	100
			LSP Elektroteknika (Satker)	2
			LSP Elektroteknika	63
11		Elektronika	LSP TPTU	40
			LSP TPTU	50
12		Elektronika	LSP Elektronika Indonesia	100
			LSP Elektronika Indonesia	50
13	Kreatif/Animasi	Animasi	LSP AINAKI	100
			LSP AINAKI	54
14		TIK	LSP TDI	50
			LSP TDI	50
15		TIK	LSP SDMTIK	100
			LSP SDMTIK	50
16	Otomotif	Otomotif Roda 4	LSP TOP	200
			LSP TOP	100
17		Otomotif Roda 2	LSP TO Indonesia	200
		Otomotif Roda 2	LSP TO Indonesia	150
18		Otomotif	LSP Industri Otomotif Indonesia	200
			LSP Industri Otomotif Indonesia	150
			LSP Industri Otomotif Indonesia	75
19	Logam Mesin	Logam dan Mesin	LSP IMABI	100
			LSP IMABI	100
20		Logam dan Mesin	LSP Perkapalan	100
			LSP Perkapalan	30
21		Logam dan Mesin	LSP LAS	48
				75
22		Logam dan Mesin	LSP PAL	52
			LSP PAL	50

23	Kimia	Kimia	LSP Kimia Industri	50
24		Kimia	LSP TELAPI	48
			LSP TELAPI	11
			LSP TELAPI (Satker)	24
			LSP TELAPI (Satker)	42
25	Agro	Agro	LSP Agribisnis Ambissi	20
			LSP Agribisnis Ambissi (satker)	8
26		Agro	LSP Kopi Indonesia	18
			LSP Kopi Indonesia	15
			LSP Kopi Indonesia	33
27		Agro	LSP Furniko	60
			LSP Furniko	53
28		Kelautan	LSP Kelautan dan Perikanan	50
			LSP Kelautan dan Perikanan	50
29		Agro	LSP Furnicraft (satker)	28
30	Agro	LSP Budidaya Kopi Berkelanjutan (satker)	7	
		TOTAL		4355

5. Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat

Indikator ini merupakan jumlah dari Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (PPVI, 9 SMK, 11 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Capaian atau realisasi pada Indikator Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat sebesar 128 perusahaan atau 610% dari target 21 implementasi. Rincian capaian Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:.

Satuan Kerja	Realisasi TW III	Keterangan
STMI Jakarta	20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bengke Motor Tj Priok Jakarta Pusat 2. Asosiasi Driver Online 3. PT Gading Tollsindo 4. CV Mandalika Motor Jatiasih Kota Bekasi Jawa Barat 5. PT Inti Ganda Perdana (IGP) 6. PT Bintang Matrix 7. PT Asmar Nakama Partogi 8. PT Sinar Perkasa Engineering 9. PT Bakrie Autoparts 10. Bengkel Mobil di Halim Jakarta Timur 11. Bengkel Motor Jakamulya Bekasi Selatan

		<ul style="list-style-type: none"> 12. PT Eran Plastindo Utama 13. Perusahaan Otomotif 14. Dealer wuling Arista 15. PT Laksana Teknik Makmur 16. PT Injeksi Plastik Pasifik 17. Bengkel Motor Cempaka Putih DKI Jakarta 18. Bengkel Otomotif 19. PT Mada Wikri Tunggal 20. CV Sembada Era Perkasa
STTT Bandung	4	<p>Kerjasama pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. PT Mas Arya-Semarang 2. PT Pelangi Elasindo- Jakarta 3. PT Nagasaki Kurnia Textile-Bandung 4. PT Soljer Abadi - Majalaya
AKA Bogor	37	<p>Pengujian sampel:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. PT Tanshia Consumer Products, 2. PT Aloe Vera Indonesia, 3. PT TUV Nord Indonesia, 4. PT Nusantara Parkerizing, 5. PT Trimitra Medika, 6. PT Unitex, 7. PT Kurnia Sakti, 8. PT Taman Sari Dian Persada, 9. PT Sehat Cerah Indonesia, 10. PT Tatamulia Nusantara Indah, 11. PT Multi Prima Sejahtera, 12. PT Polychemie ASM Pasific, 13. PT Adhimix RMC Plant Sentul, 14. PT Super Unggas Jaya ; <p>Pengabdian masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 15. IKM Cuanki Garut, 16. IKM Cipta Rasa, 17. IKM Iman Batik, 18. IKM Rengginang Marema, 19. IKM Ikan Asap, 20. IKM Chocobond Cirebon, 21. IKM Batari Apung Indramayu, 22. IKM Tahu Tansa Bandung, 23. IKM ILham Fresh Bandung, 24. IKM Cipta Rasa Bogor, 25. IKM OLahan Pala Bogor, 26. IKM Dapoer Anis, 27. IKM Berkah Medal Jaya, 28. IKM Pusako Bundo, 29. IKM NICE Fooddrink Bandung, 30. IKM Ladu Geulis Garut, 31. IKM Lee Bakery Cirebon, 32. IKM Kripik Mak Linda Cirebon, 33. IKM De Laekker Bandung Barat, 34. IKM Wilsais Cookies Melinjo, 35. IKM Jamu Gende Konde, 36. IKM Meng-Meng Bogor, 37. IKM Yogurt Cirebon

PTKI Medan	10	Layanan yang dimanfaatkan adalah layanan CDC (campus hiring), layanan pelatihan/bimbingan teknis dan uji kompetensi, konsultasi program pendidikan oleochem expert, serta pengabdian masyarakat bidang 4.0 <ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Nabati Lestari 2. Padasa Enam Utama 3. Unilever Oleochemical Indonesia 4. Pamin 5. First Resource 6. Sinarmas Oleochemical 7. Smart Tbk 8. Chandra Asri 9. PT. PP London Sumatera 10. PTPN IV
ATI Padang	7	Program pengabdian masyarakat yang menghasilkan alat yang dimanfaatkan oleh UMKM yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. CV. Keju Lasi, Kabupaten Agam 2. UMKM Kampioun, Kota Padang 3. UMKM Saiyo Sakato, kanagarian Koto Panampuang Ampek Angkek 4. CV. Dapur Tahu, Kota Padang 5.UMKM Madu Syukri, Kabupaten 50 Kota 6. UMKM Garlic Hitam Bunda Pat, Kota Payakumbuh 7. Kelompok Tani Nagari ranah Palabi
ATK Yogyakarta	13	Lebih banyak individual yang memanfaatkan layanan Industri dan program pengabdian masyarakat Perusahaan dan instansi yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggun Rotan, 2. Berliano, 3. Qita Mandiri Leather, 4. Sasa Desaign, 5. Kias Leather, 6. Fajar Makmur, 7. Satria 2000 Leather, 8. Rosman Leather, 9. Ulil Aidi, 10. HB, 11. Syah Craft, 12. Widi Rahayu, dan 13. Pemda Magetan
APP Jakarta	1	1. Pelatihan pada industri Pelayanan Konsultasi Rumah Kemasan kerjasama dengan Pemerintah kota Depok
ATI Makassar	4	sedang berlangsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke industri <ol style="list-style-type: none"> 1. PT. JEA Phinisi Indonesia 2. PT. Hengjaya 3. PT Pupuk Kaltim 4. Perusahaan Pengolahan Kelapa, Internasional, Srilangka
Akom Surakarta	0	sedang berlangsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke industri
PIL Morowali	0	Masih dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat

PIFPK Kendal	6	Masih dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat di 6 industri dengan lebih dari 30 IKM anggota asosiasi 1. CV Karya Wahana Sentosa (KWAS) 2. PT Kayu Permata 3. PT Mamagreen Pacific 4. PT Semeru Karya Buana 5. PT Philnesial International 6. PT Triconville Indonesia
Akom Bantaeng	6	Masih dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada 6 IKM di Kabupaten Bantaeng: 1. IKM Merica Tani Sejahtera , 2. IKM Cahaya Desaku Talas , 3. IKM Assidiqah Kelor, 4. IKM Reski Onto Poteng , 5. IKM Jamur dan 6. IKM Bawang Goreng Ainun Jaya
Poltek Banten	1	Keterangan: Kerjasama dengan pihak industri dalam training kepada guru-guru SMK-SMA area Cilegon dan serang yang terasosiasi dengan industri Melakukan Kerjasama dengan Industri untuk bisa membantu industri dari hasil penelitian dosen
SMAK Bogor	2	Kerjasama dengan IKM saling memberikan manfaat pelayanan analisis dan penyuluhan yang terintegrasi dengan kegiatan siswa (project work) 1. IKM Minyak Cengkeh (Analisis kandungan SNI) 2. UMKM Penghasil Bentonite
SMAK Padang	0	Pelatihan pembuatan Pupuk PT Damasraya telah dilakukan namun masih menunggu penandatanganan MoU
SMAK Makassar	5	MoU model bisnis teaching Fatory, memanfaatkan peralatan SMK Makassar 1. PT Zavina Analytica 2. UMKM Terkini 3. UMKM UD Ratu Wajo 4. CV Forest Coffee 5. CV Bachiss Kab Pinrang
SMTI Banda Aceh	2	1. PT SBA (Pengolahan Garam) Tenaga Pengajar sebagai pembimbing 2. PT Agaz Water (Manufaktur sparepart mesin packaging)
SMTI Makassar	0	Rencana pelatihan produk coklat dan turunannya pada IKM di Makassar pada Triwulan IV
SMTI Yogyakarta	2	1. Pelatihan skill mekanik dengan PT. Toyota Boshoku 2. Fasilitasi Laboratorium Mekatronika dengan SMK N 3 Yogyakarta
SMTI Bandar Lampung	3	Sudah ada 3 UMKM yang memanfaatkan peralatan di SMTI Bandar Lampung: 1. PT Mahardika Aorora Sinergi, 2. Perusahaan SAir minum Banyu Urip 3. CV Ratu Sempurna
SMTI Padang	2	1. Kerjasama dengan CV. Aslikomah Limau manis selatan dalam hal produksi balsem 2. Kerjasama dengan PT. Nusantara Beta Farma dalam hal pemenuhan pesanan berupa VCO

		3. Kerjasama dengan Kelompok Tani Bukit Wangi, Limau Manis Selatan dalam hal Pelatihan Produk hilirisasi Serai Wangi
SMTI Pontianak	3	Kerjasama 1. PT Arief Pratama Putra>>Handsoap&Floor Stripper 2. PT Fajar Batako>>Cetakan Batako 3. PT Kusuma Jaya Agro>>Chipper (Pisau)
Total	128	

6. Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik

Indikator ini merupakan rata-rata nilai minimum akreditasi dari program studi dalam satu politeknik atau akademi komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah melakukan akreditasi lebih dari satu kali atau pernah melakukan reakreditasi hingga tahun 2021.

Capaian atau realisasi pada Indikator Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik pada Triwulan IV tahun 2023 adalah capaian akreditasi di tahun 2023 yaitu 336 dari target 334 atau 100,6%, beberapa politeknik merencanakan untuk mengajukan reakreditasi.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Tanggal Kadaluausa	Nilai Akreditasi
1	Politeknik ATI Padang	Teknik Industri Agro	D-III	2024-09-03	362
		Analisis Kimia	D-III	2024-09-10	351
		Teknik Kimia Bahan Nabati	D-III	2024-09-17	348
		Manajemen Logistik Industri Agro	D-III	2024-10-30	353
		Teknologi Rekayasa Bioproses Energi Terbarukan	D-IV	2027-10-12	250
2	Politeknik ATI Makassar	Teknik Industri Agro	D-III	2024-04-20	347
		Otomasi Sistem Permesinan	D-III	2028-09-06	336
		Teknik Manufaktur Industri Agro	D-III	2028-12-20	361
		Teknik Kimia Mineral	D-III	2028-12-20	353
3	Politeknik STTT Bandung	Kimia Tekstil	D-IV	2024-12-17	364
		Teknik Tekstil	D-IV	2027-03-22	365
		Produksi Garmen	D-IV	2026-10-21	376
		Rekayasa Tekstil dan Apparel	S-II Terapan	2026-05-18	264
4	Politeknik AKA Bogor	Penjaminan Mutu Industri Pangan	D-III	2028-12-12	361
		Pengolahan Limbah Industri	D-III	2026-07-27	345
		Analisis Kimia	D-III	2027-01-11	367
		Nanoteknologi Pangan	D-IV	2026-04-26	200

5	Politeknik Teknologi Kimia Industri	Agribisnis Kelapa Sawit	D-III	2025-04-07	315
		Teknik Mekanika	D-III	2025-05-31	306
		Teknik Kimia	D-III	2025-11-01	312
6	Politeknik ATK Yogyakarta	Teknologi Pengolahan Karet Dan Plastik	D-III	2024-04-16	301
		Teknologi Pengolahan Kulit	D-III	2025-04-07	352
		Teknologi Pengolahan Produk Kulit	D-III	2025-06-23	312
7	Politeknik STMI Jakarta	Teknik Kimia Polimer	D-IV	2024-07-30	312
		Sistem Informasi Industri Otomotif	D-IV	2028-08-29	321
		Administrasi Bisnis Otomotif	D-IV	2028-03-21	-
		Teknik Industri Otomotif	D-IV	2027-09-26	326
		Teknologi Rekayasa Otomotif	D-IV	2027-04-13	234
8	Politeknik APP Jakarta	Manajemen Logistik Industri Elektronika	D-III	2026-08-05	316
		Perdagangan Internasional Wilayah Asean Dan Rrt	D-III	2027-01-11	315
		Manajemen Pemasaran Industri Elektronika	D-III	2026-12-21	329
9	Politeknik Industri Logam Morowali	Teknik Perawatan Mesin	D-III	2025-09-02	216
		Teknik Listrik dan Instalasi	D-III	2026-03-10	205
		Teknik Kimia Mineral	D-III	2025-12-15	225
10	Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu	Teknik Produksi Furnitur	D-III	2026-03-04	211
		Desain Furnitur	D-III	2025-12-23	242
		Manajemen Bisnis Industri Furnitur	D-III	2026-07-06	228
11	Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	Teknik Pembuatan Benang	D-II	2026-05-04	316
		Teknik Pembuatan Kain Tenun	D-II	2026-04-28	321
		Teknik Pembuatan Garmen	D-II	2026-03-09	301
12	Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	Teknik Perawatan Mesin	D-II	2025-12-22	202
		Teknik Listrik dan Instalasi	D-II	2026-03-25	272
		Analisis Kimia	D-II	2026-04-06	265
13	Politeknik Industri Petrokimia Banten	Teknologi Proses Industri Petrokimia	D-III	2025-01-17	201
		Teknologi Mesin Industri Petrokimia	D-III	2025-02-08	201

	Teknologi Instrumentasi Industri Petrokimia	D-III	2025-02-08	201
--	---	-------	------------	-----

7. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional

Indikator ini merupakan jumlah Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional di oleh polieteknik dan akademi komunitas di lingkungan kementerian perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional sebesar 324 penelitian dari target 170 penelitian atau 190,58%, Dengan rincian:

No	Perguruan Tinggi					TOTAL	
		Seminar nasional	Seminar Internasional	Jurnal Nasional	Jurnal Internasional		
1	Politeknik ATI Makassar	0	1	31	4	0	36
2	Politeknik STMI Jakarta	0	1	44	3	0	48
3	Politeknik APP Jakarta	0	0	16	0	0	16
4	Politeknik STTT Bandung	1	1	19	10	0	31
5	Politeknik Industri Logam Morowali	2	3	15	0	0	20
6	Politeknik AKA Bogor	0	1	11	12	0	24
7	Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	0	2	8	0	0	10
8	PTKI Medan	0	3	17	7	0	27
9	Politeknik ATI Padang	0	1	13	4	0	18
10	Politeknik Industri Furnitur dan Produk Kayu Kendal	0	1	17	0	0	18
11	Politeknik ATK Yogyakarta	1	2	43	9	3	58
12	Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	0	4	12	2	0	18
TOTAL		4	20	246	51	3	324

8. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

Indikator ini merupakan jumlah Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh yang dilaksanakan oleh satuan kerja Balai Diklat Industri yaitu BDI Denpasar, BDI Makassar, BDI Medan, BDI Surabaya, BDI Jakarta, BDI Padang, BDI Yogyakarta, dan beberapa

satuan kerja Pendidikan yaitu STTT Bandung, dan AKA Bogor, STMI Jakarta, PTKI Medan, ATI Padang, APP Jakarta, dan PIL Morowali.

Capaian atau realisasi Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh pada Triwulan IV 2023 sebesar 87 tennat atau 145% dari target 60 tennat. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Jumlah Tenant	Jumlah Karyawan
1	BDI DENPASAR	22	89
2	BDI MAKASSAR	10	58
3	BDI MEDAN	4	18
4	BDI SURABAYA	2	19
5	BDI JAKARTA	5	25
6	BDI PADANG	10	31
7	BDI YOGYAKARTA	4	20
8	STTT BANDUNG	15	23
9	AKA BOGOR	4	7
10	STMI JAKARTA	6	155
11	PTKI MEDAN	1	8
12	ATI PADANG	2	5
13	APP JAKARTA	1	1
14	PIL MOROWALI	1	1
	TOTAL	86	459

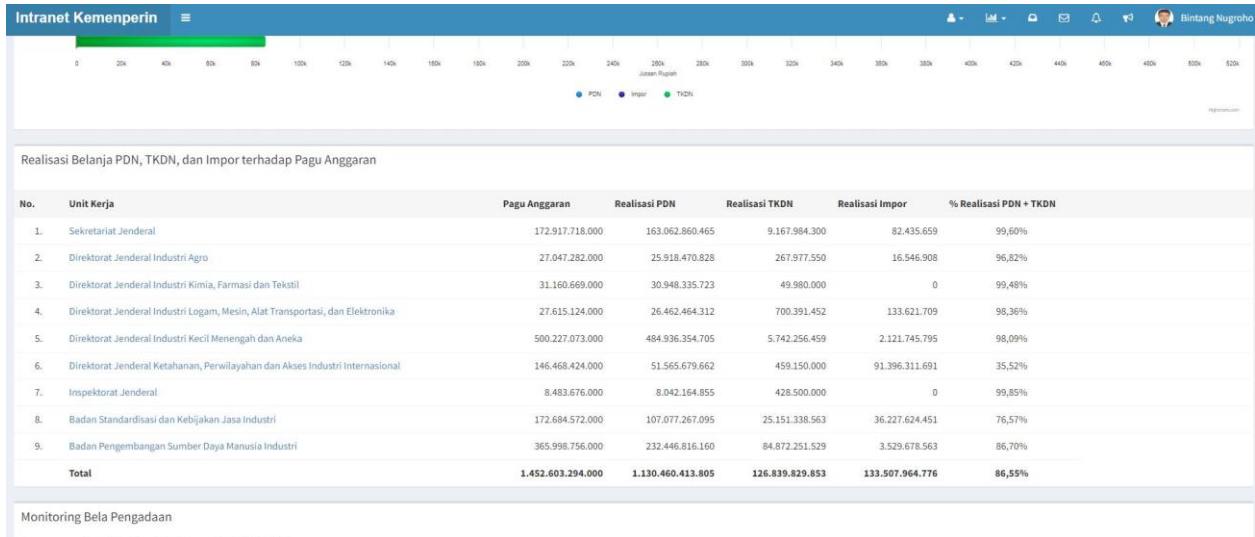
- **Perspektif Learn & Growth**

5) **Sasaran Program 5 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 IKU yaitu:**

1. **Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI**

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI tahun anggaran 2023 pada e-monitoring APBN intranew Kementerian Perindustrian Triwulan IV sebesar 86,7% dari target 70% atau 123,86%.



*Data bersumber dari Aplikasi intranew kementerian perindustrian

6) Sasaran Program 6 Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 IKU yaitu:

1. Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi indikator Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2022 adalah 77,75 atau 102% dari target 76, nilai ini berasal dari penilaian Biro Keuangan yang dilaksanakan di tahun 2023.

**NILAI LAPORAN KEUANGAN TA 2022
TINGKAT ESELON I**

No.	Eselon 1	Nilai
1	INSPEKTORAT JENDERAL	95,50
2	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI DAN ELEKTRONIKA	95,50
3	SEKRETARIAT JENDERAL	95,00
4	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA, FARMASI DAN TEKSTIL	94,00
5	BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI	94,00
6	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN ANEKA	92,00
7	DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN PERWILAYAHAN DAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL	91,00
8	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO	89,75
9	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI	77,75

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2022 adalah 74,15 atau 98% dari target 76, nilai ini berasal dari penilaian Inspektorat Jenderal I yang dilaksanakan di tahun 2023.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian, kami telah melaksanakan evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Tahun 2022 dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Unit kerja BPSDMI memperoleh nilai sebesar **74,15 (kategori BB)**.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja Biro Umum dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja	: 22,50
2. Pengukuran Kinerja	: 20,40
3. Pelaporan Kinerja	: 12,00
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	: 19,25

3. Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.

Capaian atau realisasi indikator nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri pada tahun 2022 adalah 82,24 atau 104% dari target 79, nilai ini berasal dari penilaian arsip oleh biro umum yang telah diverifikasi oleh ANRI.

NO	NAMA OBJEK PENGAWASAN	NILAI SEBELUM VERIFIKASI	NILAI SETELAH VERIFIKASI
3	Sekretariat Direktorat Jenderal IKMA	93,86	93,86
4	Sekretariat Ditjen IKFT	92,88	91,76
5	Sekretariat Inspektorat Jenderal	91,98	91,98
6	Sekretariat Ditjen ILMATE	91,12	91,12
7	Sekretariat BSKJI	91,11	91,11
8	Sekretariat BPSDMI	82,24	82,24
9	Sekretariat Ditjen Ind Agro	81,20	81,20
	JUMLAH RATA RATA UK	90,89	90,74
	JUMLAH	83,82	83,70

7) Sasaran Program 7 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 1 IKU yaitu:

1. Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi Indikator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI pada Triwulan IV 2023 sebesar 71 atau 100% dari target 71. penilaian diambil dari aplikasi MYSPAK BKN dan data diolah oleh biro OSDM.

No	Satuan Kerja	Jumlah pegawai yang Dinilai	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1	Sekretaris BPSDMI	34	20,94	11,01	22,06	5	59,01
2	Pusdiklat SDMI	26	22,38	9,35	25,19	5	61,92
3	BDI Medan	26	20,42	27,74	25	5	78,16
4	BDI Padang	24	21	21,09	25	5	72,09
5	BDI Jakarta	25	21,04	18,7	25,4	5	70,14
6	BDI Yogyakarta	30	21,9	31,91	25	5	83,81
7	BDI Surabaya	29	21,69	35,8	25	5	87,49
8	BDI Makassar	22	21,73	28,64	25	5	80,37
9	BDI Denpasar	25	20,96	18,58	25	5	69,54
10	PPPVI	199	22,11	19,47	25,26	5	71,84
11	STMI Jakarta	72	22,61	17,58	22,85	5	68,04
12	STTT Bandung	99	22,37	10,49	24,95	5	62,81
13	AKA Bogor	115	22,06	4,88	25,04	5	56,98
14	PTKI Medan	86	22,19	4,76	25	5	56,95
15	ATI Padang	95	22,52	14,31	24,47	5	66,3

16	ATK Yogyakarta	107	22,08	28,53	25,09	5	80,7
17	APP Jakarta	80	22,45	35,83	25	5	88,28
18	ATI Makassar	80	22,15	25,71	25,06	5	77,92
19	SMAK Bogor	98	20,31	11,53	24,8	5	61,64
20	SMAK Padang	67	21,19	25,97	25	5	77,16
21	SMAK Makassar	55	21	29,82	23,64	5	79,46
22	SMTI Banda Aceh	44	21,23	21,77	25	5	73
23	SMTI Makassar	52	20,5	22,94	22,12	5	70,56
24	SMTI Yogyakarta	72	21,49	28,6	24,24	5	79,33
25	SMTI Bandar Lampung	65	21,66	19,71	25	5	71,37
26	SMTI Padang	52	21,4	20,5	25	5	71,9
27	SMTI Pontianak	59	20,85	11,36	25	5	62,21
28	Akom Surakarta	41	21,95	15,61	25	5	67,56
29	PIL Morowali	31	22,39	10,77	25,81	5	63,97
30	PIFPK Kendal	23	22,78	24,87	23,91	5	76,56
31	Akom Bantaeng	24	22,95	15,36	25,24	5	68,55
32	PIP Banten	11	22,55	12,86	25	5	65,41
33	Pusbindiklat SDMA	20	22,2	8,33	25,25	5	60,78
	TOTAL	1888	717,05	644,38	815,38	165	2341,81
	IP ASN BPSDMI						71

8) Sasaran Program 8 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien memiliki 2 IKU yaitu:

1. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada Triwulan IV 2023 sebesar 98,55% atau 107,12% dari target 92%.

No	Satker	Jml Temuan	Nilai (Rp)	Jml Tindak Lanjut	Nilai (Rp) yang telah ditindaklanjuti	Saldo Temuan	Nilai (Rp) yang belum ditindaklanjuti	Total Rekomendasi	Sesuai Rekomendasi	Belum Sesuai Rekomendasi	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
1	BPSDMI	31	Rp 164.712.234,61	20	Rp 164.712.234,61	11	Rp -	50	38	9	3	0
2	Balai Diklat	53	Rp -	53	Rp -	0	Rp -	89	89	0	0	0
3	Sekolah	171	Rp 111.882.683	167	Rp 111.882.683	4	Rp -	276	269	4	3	0
TOTAL		255	Rp 276.594.918	240	Rp 276.594.918	15	Rp -	415	396	13	6	0

2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021 dan belum memiliki nilai pada tahun 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat kementerian.

Capaian atau realisasi indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada Triwulan IV 2023 sebesar 3,445 atau 119,2% dari target 2,89.



9) Sasaran Program 9 Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif memiliki 1 IKU yaitu:

1. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah di tetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan terhadap seluruh regulasi yang telah ditetapkan oleh BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada Triwulan IV 2023 sebesar 86% atau 110,26% dari target 78.

NO	Permenperin KKNI terkait untuk Pengukuran Indeks Efektivitas Regulasi	Total IER
1.	KKNI Bidang Otomasi Industri (Permenperin No. 49 Tahun 2018)	88%
2.	KKNI Bidang Otomotif Subbidang Body Repair (Permenperin No. 38 Tahun 2020)	83%
3.	KKNI Bidang Otomotif Subbidang Komponen (Permenperin No. 37 Tahun 2020)	90%
4.	KKNI Bidang Otomotif Subbidang Perawatan dan Perbaikan (Permenperin No. 34 Tahun 2020)	83%
	% Efektivitas regulasi	86%

3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Hingga akhir Triwulan IV tahun 2023, realisasi anggaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah Rp. 955.718.811.102 dari pagu anggaran sebesar Rp. 967.749.902.000 atau sebesar 98,76% dari total pagu Tahun 2023 yang digunakan untuk melaksanakan untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen BPSDMI, dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Output

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
019.10	<u>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</u>	967.749.902.000	955.718.811.102	12.031.090.898	98,76 %
4957.BDB	<u>Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga</u>	2.572.112.000	2.501.496.757	70.615.243	97,25 %
4957.DCH	<u>Pelatihan Bidang Industri</u>	3.000.000.000	2.966.874.317	33.125.683	98,90 %
4957.FAI	<u>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</u>	1.162.144.000	1.106.088.245	56.055.755	95,18 %
4957.PBK	<u>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</u>	5.229.500.000	5.095.065.369	134.434.631	97,43 %
4957.PDI	<u>Sertifikasi Profesi dan SDM</u>	3.000.000.000	2.945.529.269	54.470.731	98,18 %
4957.QDJ	<u>Fasilitasi dan Pembinaan Start Up</u>	2.800.835.000	2.762.101.015	38.733.985	98,62 %
4957.RBL	<u>Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan</u>	2.549.370.000	2.545.436.978	3.933.022	99,85 %
4957.SCH	<u>Pelatihan Bidang Industri</u>	197.951.905.000	194.664.113.499	3.287.791.501	98,34 %
4958.FAI	<u>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</u>	16.369.258.000	16.158.250.552	211.007.448	98,71 %
4958.RBJ	<u>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</u>	36.863.500.000	35.568.050.204	1.295.449.796	96,49 %
4958.SAG	<u>Pendidikan Vokasi Bidang Industri</u>	77.361.035.000	75.633.002.864	1.728.032.136	97,77 %
4959.FAI	<u>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</u>	6.752.489.000	6.727.424.315	25.064.685	99,63 %

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
4959.PEC	Kerja sama	1.950.000.000	1.949.429.407	570.593	99,97 %
4959.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	95.002.278.000	94.181.991.904	820.286.096	99,14 %
4959.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	28.540.381.000	28.169.541.110	370.839.890	98,70 %
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	440.075.525.000	436.638.676.059	3.436.848.941	99,22 %
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.922.987.000	3.920.588.110	2.398.890	99,94 %
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	31.642.193.000	31.217.848.933	424.344.067	98,66 %
6893.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	11.004.390.000	10.967.302.195	37.087.805	99,66 %

- Berdasarkan Satuan Kerja

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
019.10	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	967.749.902.000	955.718.811.102	12.031.090.898	98,76 %
579331	POLITEKNIK AKA BOGOR	43.030.334.000	42.183.597.062	846.736.938	98,03 %
579332	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK BOGOR	21.775.383.000	21.748.693.811	26.689.189	99,88 %
579333	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA	29.780.834.000	28.264.342.643	1.516.491.357	94,91 %
579334	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI YOGYAKARTA	19.361.299.000	19.312.669.830	48.629.170	99,75 %
579335	POLITEKNIK ATI MAKASSAR	27.352.311.000	27.084.045.809	268.265.191	99,02 %
579336	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI MAKASSAR	19.272.008.000	18.856.808.394	415.199.606	97,85 %
579337	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK MAKASSAR	16.866.259.000	16.864.358.361	1.900.639	99,99 %
579338	POLITEKNIK STTT BANDUNG	34.715.979.000	34.291.628.917	424.350.083	98,78 %
579339	BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA	38.978.409.000	38.938.123.352	40.285.648	99,90 %
579340	BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN	29.263.406.000	25.782.949.462	3.480.456.538	88,11 %
579341	BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR	35.208.413.000	35.079.634.311	128.778.689	99,63 %
579342	BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR	31.416.804.000	31.379.645.535	37.158.465	99,88 %
579343	BALAI DIKLAT INDUSTRI PADANG	24.381.195.000	24.390.597.280	-9.402.280	100,04 %
579344	BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	39.863.294.000	39.854.778.791	8.515.209	99,98 %
579345	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI BANDA ACEH	17.254.429.000	17.194.558.503	59.870.497	99,65 %
579346	POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN	30.391.482.000	29.874.568.473	516.913.527	98,30 %

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
579347	POLITEKNIK INDUSTRI LOGAM MOROWALI	12.665.445.000	12.343.381.485	322.063.515	97,46 %
579348	AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI MANUFAKTUR BANTAENG	12.703.498.000	12.691.685.619	11.812.381	99,91 %
579349	POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL	13.827.883.000	13.811.648.382	16.234.618	99,88 %
579350	POLITEKNIK STMI JAKARTA	35.109.284.000	34.671.579.274	437.704.726	98,75 %
579351	POLITEKNIK APP JAKARTA	29.352.019.000	29.196.348.996	155.670.004	99,47 %
579352	AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA	16.591.003.000	16.565.138.271	25.864.729	99,84 %
579355	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI PADANG	16.267.903.000	16.158.027.255	109.875.745	99,32 %
579356	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI BANDAR LAMPUNG	18.664.765.000	18.664.367.241	397.759	100,00 %
579357	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI PONTIANAK	18.098.851.000	17.838.703.739	260.147.261	98,56 %
579358	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	21.604.634.000	21.482.132.355	122.501.645	99,43 %
579359	POLITEKNIK ATI PADANG	31.952.402.000	31.860.174.423	92.227.577	99,71 %
579360	BALAI DIKLAT INDUSTRI JAKARTA	40.069.401.000	40.060.661.512	8.739.488	99,98 %
579361	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI	226.234.349.000	223.724.551.566	2.509.797.434	98,89 %
619101	POLITEKNIK INDUSTRI PETROKIMIA BANTEN	15.696.626.000	15.549.410.450	147.215.550	99,06 %

3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program dan tahun 2023 antara lain:

1. Diklat 3in1 Dapot tidak bisa dilaksanakan secara maksimal
2. Proses pengadaan belanja modal pada beberapa satker dilaksanakan pada Semester 2 sehingga realisasi realisasi semester 1 tidak mencapai target. Diharapkan pada tahun 2024 bisa dilaksanakan lebih awal.
3. Terdapat sisa kontrak dari Pembangunan Poltek Cilegon yang tidak dapat dioptimalisasi
4. Adanya Blokir AA pada belanja pegawai yang dikembalikan ke BA-BUN menyebabkan Keterlambatan pembayaran tunjangan kinerja pada beberapa satker
5. Perhitungan kebutuhan belanja pegawai yang dimintakan ke BA BUN tidak akurat, sehingga terdapat sisa belanja pegawai sekitar 3 M

6. Realisasi Capaian penerimaan PNBPN pada beberapa satker tidak tercapai sehingga realisasi anggaran tidak bisa maksimal
7. Penyelesaian Pagu Minus Tahun 2023 sebelum penyusunan Laporan Keuangan Tahunan

3.5. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Koordinasi dengan TA Anggota untuk percepatan penjadwalan kegiatan diklat dan dokumen pertanggungjawaban
2. Koordinasi dengan LSP untuk percepatan penyelesaian laporan dan kelengkapan dokumen
3. Menyesuaikan kegiatan implementasi 4.0 dengan anggaran tersedia yang tidak di blokir
4. Melakukan pendekatan yang lebih komperhensif pada lulusan yang di tracing
5. Memperketat seleksi masuk SMK/Politeknik/Akademi Komunitas sehingga siswa/mahasiswa yang masuk merupakan yang terbaik dan mampu beradaptasi dengan ritme pembelajaran
6. Berkoordinasi dengan pusdatin dan memantau perkembangan data yang ada

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2023, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai sebesar 98,31% dengan target 100%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100% dengan target 100%. Realisasi keuangan Program Dukungan Manajemen sebesar 99,20% dengan target 100%, sedangkan realisasi fisiknya 100% dengan target 100%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

LAMPIRAN

FORM B-DL

FORMULIR B

**LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023**

Unit Organisasi : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2023, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, DIPA-019.10.2.579336/2019, SP
 Nomor Kode dan Nama Program : **DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**
 Indikator Hasil :

Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Ketuaran (Output)			Lokasi	
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)		R (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4957 Pelatihan Vokasi Industri		-	218.265.866	218.265.866	100,00	98,31		1 Lembaga, Unit Kerja, Tim;	100,00	100,00	DKI JAKARTA, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI SELATAN, BALI
4958 Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		-	130.593.793	130.593.793	100,00	97,52			100,00	100,00	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, BANTEN
4959 Pendidikan Menengah Kejuruan Industri		-	132.245.148	132.245.148	100,00	99,08	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan; Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah; Pendidikan Vokasi Bidang Industri;	1 Lembaga, K/L, Pemda, Unit Kerja; 1 unit; 1000 Orang;	100,00	100,00	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, DI YOGYAKARTA, ACEH, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI SELATAN
Jumlah		-	481.104.807	481.104.807	100,00	98,31			100,00	100,00	

FORM B-WA

FORMULIR B

**LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023**

Unit Organisasi : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2023, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, SP DIPA- 019.01.412446/2018,
 Nomor Kode dan Nama Program : **WA. Program Dukungan Manajemen**
 Indikator Hasil :

Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)			Lokasi	
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)		R (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri		-	475.640.705	475.640.705	100,00	99,19	Layanan Dukungan Manajemen Internal; Layanan Manajemen Kinerja Internal;	1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit; 1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi;	100,00	100,00	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, ACEH, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, BALI, BANTEN
6893 Peningkatan Kompetensi ASN		-	11.004.390	11.004.390	100,00	99,66			100,00	100,00	DKI JAKARTA
Jumlah		-	486.645.095	486.645.095	100,00	99,20			100,00	100,00	